

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung yaitu melalui strategi keteladanan, anjuran dan pembiasaan.
2. Langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung yaitu membaca do'a (do'a bersama) pada pagi hari sebelum pelajaran pertama dimulai, shalat jama'ah dhuhur pada berakhirnya jam pelajaran, melakukan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), melaksanakan istighosah pada event event tertentu dan pengembangan atau penghidupan ekstrakurikuler PAI.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung yaitu kebiasaan tradisi yang ada di SMP negeri 1 Ngunut Tulungagung, adanya kesadaran dari para siswa, adanya kebersamaan dan kerja sama dalam diri masing-masing guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, adanya motivasi dan dukungan dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah latar belakang

siswa yang kurang mendukung, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung serta jam pelajaran yang sangat terbatas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dalam rangka upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, saran tersebut antara lain:

1. Guru adalah barometer siswa dalam suksesnya suatu pendidikan supaya pelaksanaan pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi dan misi sekolah agar strategi guru agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa berjalan dengan baik, hendaknya materi dan kegiatan yang menitik beratkan pada pembentukan akhlak siswa benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama yang bagaimana dan efektif untuk pembentukan akhlakul karimah siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.

3. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.